

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Metode penelitian adalah cara berfikir dan berbuat yang dipersiapkan dengan baik untuk mengadakan penelitian dan untuk mencapai suatu tujuan penelitian. Penelitian ini dimaksudkan untuk mengungkap Analisis Alat Penilaian Hasil Belajar dalam Pelaksanaan Program Latihan Profesi Mahasiswa Jurusan PKK FPTK UPI di Sekolah Menengah Kejuruan. Metode yang tepat dalam penelitian ini, yaitu metode deskriptif. Metode deskriptif menurut Suprian AS (Dini Munzila, 2004:51), yaitu “penelitian yang berusaha mendeskripsikan suatu gejala, peristiwa, kejadian yang terjadi pada saat sekarang.” Metode deskriptif mengambil atau memusatkan perhatian pada masalah-masalah aktual sebagaimana adanya pada saat penelitian dilaksanakan. Ciri metode deskriptif menurut Winarno Surakhmand (1994:140), yaitu:

1. Memusatkan diri pada pemecahan masalah-masalah yang ada pada masa sekarang pada masalah-masalah aktual.
2. Data yang dikumpulkan mula-mula disusun, dijelaskan kemudian dianalisa.

Metode deskriptif pada penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi mengenai analisis alat penilaian hasil belajar dalam pelaksanaan Program Latihan Profesi mahasiswa Jurusan PKK FPTK UPI di Sekolah Menengah Kejuruan.

B. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Sugiyono (2005:55) mengartikan populasi adalah “wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang menjadi kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulannya.” Subjek merupakan sekumpulan orang yang melaksanakan PLP, sedangkan objek merupakan sesuatu yang akan diteliti atau diamati, yaitu alat penilaian hasil belajar. Populasi dalam penelitian ini adalah alat penilaian hasil belajar yang dibuat mahasiswa PLP Program Studi Pendidikan Tata Busana angkatan 2006.

2. Sampel

Sugiyono (2005:56) mengemukakan bahwa “sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki populasi.” Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sampel *purposive* atau sampel bertujuan. Pengambilan sampel *purposive* ini dilakukan dengan mengambil data dari objek berdasarkan atas tujuan penelitian, yaitu alat penilaian hasil belajar. Sampel dalam penelitian ini adalah alat penilaian hasil belajar yang dibuat mahasiswa pada saat ujian PLP. Mahasiswa yang melaksanakan ujian PLP di SMK sebanyak 31 orang dan 35 alat penilaian yang dibuat, dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 3.1
Sebaran Populasi Penelitian pada SMK Kota Bandung, Kab. Cimahi, dan Kab. Bale Endah

No	Nama Sekolah	Angkatan Tahun 2006	Alat Penilaian yang Dibuat
1	SMKN 9 Bandung	7	7
2	SMK Kartini	4	4
3	SMK BPP	6	6
4	SMKN 2 Bale Endah	3	3
5	SMKN 3 Cimahi	7	11
6	MAN 1 Bandung	4	4
	Jumlah	31	35

C. Definisi Operasional

Definisi operasional diperlukan untuk menghindari terjadinya kesalahpahaman antara penulis dengan pembaca mengenai beberapa istilah dalam judul penelitian Analisis Alat Penilaian Hasil Belajar dalam Pelaksanaan Program Latihan Profesi Mahasiswa Jurusan PKK FPTK UPI di Sekolah Menengah Kejuruan. Penjelasan definisi operasional yang dimaksud dalam judul tersebut, yaitu:

1. Analisis

Saliman dan Sudarsono (1993:20) mengemukakan bahwa “Analisis adalah serangkaian perbuatan meneliti atau mengupas atau menguraikan secara mendalam.”

2. Alat Penilaian Hasil Belajar

Anas Sudijono (1996:65) mengemukakan bahwa alat penilaian hasil belajar adalah “alat yang digunakan dalam kegiatan pembelajaran untuk mendiagnosis atau menilai keadaan individu dan dapat mengetahui perbedaan prestasi kerja maupun prestasi belajar peserta didik.”

3. Program Latihan Profesi (PLP)

PLP merupakan salah satu kegiatan pendidikan dan pelatihan profesional tenaga pendidik (guru) dan tenaga lainnya, sebagai mata kuliah yang harus ditempuh oleh setiap mahasiswa UPI.

Pelatihan tersebut dimaksudkan untuk mempersiapkan calon-calon tenaga pendidik atau guru, tenaga kependidikan lain, dan calon pemegang profesi lainnya. PLP mencakup pembinaan dan pelatihan kemampuan profesional guru dan tugas-tugas kependidikan lainnya serta tugas-tugas di luar kependidikan secara terbimbing dan terpadu guna memenuhi persyaratan profesi kependidikan dan non-kependidikan.

Pengertian analisis alat penilaian hasil belajar dalam pelaksanaan Program Latihan Profesi Mahasiswa Jurusan PKK FPTK UPI di Sekolah Menengah Kejuruan yang dimaksud dalam penelitian ini mengacu pada pengertian yang telah dijelaskan di atas, yaitu meneliti secara mendalam alat penilaian pembelajaran yang dibuat mahasiswa Program Studi Pendidikan Tata Busana Jurusan PKK FPTK pada pelaksanaan ujian PLP di SMK.

D. Teknik Pengumpulan Data Penelitian

Teknik pengumpulan data adalah teknik atau cara-cara yang dapat digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data. Data yang dikumpulkan dalam penelitian digunakan untuk menjawab pertanyaan yang telah dirumuskan, karena data yang diperoleh akan dijadikan landasan dalam mengambil

kesimpulan. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu studi dokumentasi.

Dokumentasi berasal dari kata “dokumen” yang artinya barang-barang tertulis. Riduwan (2004:77) mengemukakan bahwa “studi dokumentasi dilakukan untuk memperoleh data langsung dari tempat penelitian, meliputi buku-buku yang relevan, peraturan-peraturan, laporan kegiatan, film dokumenter, dan data-data yang relevan penelitian.” Studi dokumenasi yang dilakukan dalam penelitian ini, yaitu mengumpulkan dan menyeleksi laporan kegiatan belajar mengajar (RPP) ujian yang telah dilaksanakan oleh mahasiswa PLP guna melakukan analisis pada alat penilaian yang dibuat dalam RPP tersebut.

E. Teknik Pengolahan Data Penelitian

Pengolahan data dilakukan oleh peneliti setelah data terkumpul dari hasil pengumpulan data. Pengolahan data adalah menjabarkan hasil perhitungan prosentase dan penyebaran frekwensi jawaban. Teknik pengolahan data dalam penelitian ini meliputi langkah-langkah sebagai berikut:

1. Pengumpulan dan Menyeleksi Data

Pengumpulan dan menyeleksi data artinya menghimpun data dari mahasiswa yang melaksanakan ujian PLP kemudian disaring apakah di dalam RPP tersebut terdapat alat penilaian hasil belajar.

2. Tabulasi Data

Tabulasi data bertujuan untuk mempertegas data sesuai dengan yang sudah ditempatkan dengan jalan masing-masing jawaban dikelompokkan dalam proses tabulasi ini.

3. Persentase Data

Persentase data merupakan perhitungan yang digunakan untuk melihat besar kecilnya frekuensi jawaban. Rumus yang digunakan dari perhitungan persentase menurut Moch. Ali (1985:184), yaitu:

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

P : Persentase (jumlah persentase yang dicari)

f : frekuensi jawaban

n : jumlah responden

4. Penafsiran Data

Penafsiran data yaitu mengolah data setelah diprosentasikan, kemudian dianalisis dengan menggunakan kriteria berdasarkan batasan-batasan menurut para ahli. Penafsiran data pada penelitian ini dibagi dalam dua kriteria, yaitu:

- a) Jawaban yang boleh dijawab hanya satu kemungkinan jawaban, sehingga jumlah frekuensi jawaban sama dengan jumlah responden.
- b) Jawaban yang boleh dijawab lebih dari satu jawaban, sehingga jumlah frekuensi jawaban sama dengan jumlah responden yang bervariasi.

Penafsiran data yang dilakukan untuk memperoleh gambaran yang jelas terhadap pertanyaan dalam penelitian ini berpedoman pada batasan Moch. Ali (1985:184), yaitu:

100%	: Seluruhnya
76% - 99%	: Sebagian Besar
51% - 75%	: Lebih dari setengahnya
50%	: Setengahnya
26% - 49%	: Kurang dari setengahnya
1% - 25%	: Sebagian kecil
0%	: Tidak seorangpun

F. Prosedur Penelitian

Langkah-langkah penelitian ini dibagi menjadi tiga tahap, yaitu tahap persiapan, tahap pelaksanaan, dan tahap akhir.

1. Tahap Persiapan

a) Memilih Masalah

b) Studi Pendahuluan

Studi pendahuluan dilakukan sebelum melaksanakan penelitian yang sesungguhnya. Studi pendahuluan ini dimaksudkan untuk mencari informasi yang diperlukan peneliti agar masalahnya menjadi jelas kedudukannya.

c) Merumuskan Masalah

Peneliti merumuskan masalah setelah memperoleh informasi yang didapat dari studi pendahuluan sehingga jelas dari mana harus mulai, ke mana harus pergi, dan dengan apa masalah tersebut diteliti.

d) Menyusun *Outline*

Outline ini berisi mengenai garis besar dari masalah yang akan diteliti, dimulai dari latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, pertanyaan penelitian, metodologi penelitian, dan daftar pustaka. *Outline* ini diperlukan untuk seminar judul.

e) Membuat surat-surat untuk mendapatkan persetujuan dan pembimbing.

- f) Proses bimbingan menuju seminar 1 (satu).
- g) Menyusun disain skripsi yang dimulai dari BAB I, BAB II, BAB III, dan Instrumen Penelitian sebagai bahan seminar 1.
- h) Seminar 1.

2. Tahap Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan dilakukan setelah seminar 1 dan hasil perbaikan desain skripsi disetujui, meliputi sebagai berikut:

- a) Analisis data
- b) Pengolahan data
- c) Penyusunan dan pembahasan hasil data penelitian
- d) Penyusunan draft skripsi
- e) Seminar 2
- f) Tahap perbaikan draft skripsi hasil seminar 2

3. Tahap Akhir

Draf skripsi yang telah disetujui dijadikan bahan ujian sidang skripsi.